

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan masalah yang terjadi pada CV. Putra Prima tentang perhitungan laba dan penentuan *product mix*, penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. CV. Putra Prima tidak melakukan pengklasifikasian biaya dengan tepat dan terperinci. Perusahaan tidak mengelompokkan biaya yang terjadi menjadi elemen-elemen biaya yang sesuai. Misalnya CV. Putra Prima menggabungkan biaya seluruh gaji karyawan menjadi satu. Selain itu juga, terdapat biaya BBM & kendaraan truk dan motor yang disatukan. Menurut penulis, biaya-biaya tersebut sebaiknya diuraikan lebih lanjut untuk memudahkan pembebanan biaya tidak langsung kepada aktivitas. Maka dari itu, biaya gaji karyawan diuraikan lagi menjadi biaya gaji karyawan gudang, biaya gaji kepala gudang, biaya gaji staf administrasi, biaya gaji staf keuangan, dan biaya gaji kepala administrasi.
2. CV. Putra Prima tidak melakukan perhitungan harga pokok produk. Biaya tidak langsung seperti biaya keamanan, biaya listrik, biaya telepon, biaya gaji karyawan dan staf, dan biaya lain-lain tidak dibebankan kepada masing-masing produknya sehingga perusahaan tidak dapat menghitung laba rugi masing-masing produk dan tidak dapat memaksimalkan laba perusahaan. Hal ini menyebabkan CV. Putra Prima tidak dapat melakukan tindakan *strategic activity-based management* yang sesuai untuk setiap jenis produknya.
3. Penulis melakukan perhitungan biaya produk dengan sistem pembebanan biaya *activity-based costing* yang menyebabkan biaya langsung dan biaya tidak langsung dibebankan kepada pemikul biaya akhirnya yaitu produk. Biaya langsung, yaitu biaya bahan baku dapat secara langsung dibebankan kepada setiap jenis sampel produk. Sedangkan untuk biaya tidak langsung akan dibebankan terlebih dahulu pada

intermediate/fundamental cost object yaitu aktivitas yang dilakukan di perusahaan CV. Putra Prima untuk memperoleh biaya aktivitas. Pembebanan biaya tidak langsung ini dibantu dengan menggunakan *resource cost drivers*. Setelah diperoleh biaya aktivitas ini, penulis menentukan *activity cost drivers* yang memiliki hubungan sebab akibat dengan biaya aktivitas dan digunakan untuk menghitung tarif dari masing-masing biaya aktivitas. Tarif tersebut digunakan untuk menghitung total biaya tidak langsung dari setiap jenis sampel produk. Setelah mengetahui harga pokok produk dari setiap sampel produk, kemudian dilakukan perhitungan laba masing-masing sampel produknya.

4. Seluruh Produk CV. Putra Prima telah menghasilkan laba sehingga penentuan *product mix* perusahaan sudah tepat. Tetapi terdapat tindakan yang dapat dilakukan oleh CV. Putra Prima untuk memaksimalkan laba perusahaan adalah dengan menerapkan *strategic activity-based management* berupa *product mix*. CV. Putra Prima dapat meningkatkan persediaan dan penjualan jenis besi bondek karena produk-produk tersebut menghasilkan laba yang paling tinggi misalnya produk bondek 0,65 x 6 dengan laba sebesar Rp 383.985.084. Peningkatan persediaan ini juga tidak terlalu beresiko tinggi bagi CV. Putra Prima karena besi bondek saat ini sangat dibutuhkan untuk membuat atap rumah dan harga jual CV. Putra Prima, yang dihargai Rp 588.000 dapat terbilang rendah ketika dibandingkan dengan kompetitornya, yang menghargai produk bondek 0,65 x 6 ini seharga Rp 595.000, sehingga terdapat kemungkinan besar produk akan terjual. CV. Putra Prima juga dapat mengurangi stok barang yang tidak terlalu menguntungkan seperti kawat potong 4,9mm x 12 dan pipa kotak 20 x 40 x 0,28 GYM yang masing-masing hanya menghasilkan keuntungan sebesar Rp 58.201.699 dan Rp 28.671.351, untuk mengurangi harga pokoknya dan memaksimalkan laba. Tindakan lain yang dapat dilakukan oleh perusahaan terhadap produk-produk ini adalah meningkatkan harga jual produk tersebut. Misalnya untuk produk pipa kotak 20 x 40 x 0,28 GYM, CV. Putra Prima dapat meningkatkan harga jualnya menjadi sekitar Rp 23.000 per unit selama harga baru tetapi kompetitif dan tidak terlalu menurunkan permintaan. Tetapi perusahaan sebaiknya tidak berhenti menjual produk produk ini karena produk ini masih memiliki permintaan yang tinggi

dan juga berupa barang komplementer yang biasanya dibeli bersamaan dengan produk lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil oleh penulis, penulis memberikan beberapa saran dan rekomendasi kepada CV. Putra Prima, yaitu sebagai berikut:

1. CV. Putra Prima sebaiknya mengidentifikasi dan mengklasifikasi biaya yang terjadi pada perusahaan dengan lebih baik dan lebih terperinci agar perusahaan dapat mengetahui pengeluaran apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan lebih jelas, misalnya mengklasifikasikan lagi biaya gaji karyawan yang sebelumnya digabungkan menjadi biaya gaji karyawan gudang, biaya gaji staf administrasi, dan lain-lain. CV. Putra Prima juga sebaiknya menghitung harga pokok produk menggunakan sistem pembebanan biaya *activity-based costing* agar perusahaan dapat menghitung biaya dengan lebih akurat, dapat mengetahui harga pokok produk, dan dapat menghitung laba masing-masing jenis produk sehingga CV. Putra Prima dapat memaksimalkan laba perusahaan dengan menerapkan *strategic activity-based management*.
2. CV. Putra Prima sebaiknya mempertahankan dan berusaha untuk meningkatkan penjualan jenis produk yang paling menguntungkan misalnya produk jenis bondek. Sebagai contoh, penjualan bondek 0,65 x 6 yang pada tahun 2021 hanya terjual sebesar 3.389 unit, total laba sebesar Rp 208.305.453, dan laba per unit sebesar Rp 61.465 masih dapat ditingkatkan oleh CV. Putra Prima. Perusahaan dapat menawarkan produk bondek ini kepada pelanggan-pelanggan atau menawarkan kepada perusahaan konstruksi untuk meningkatkan kuantitas produk bondek 0,65 x 6 yang terjual. Dengan meningkatkan kuantitas bondek 0,65 x 6 yang terjual, laba yang dihasilkan oleh produk ini juga akan meningkat cukup tinggi dikarenakan laba per unitnya yang tinggi. Cara ini juga dapat dilakukan oleh produk bondek lain yang juga menguntungkan seperti bondek 0,70 x 6 dan bondek 0,75 x 6 yang menghasilkan laba sebesar Rp 383.985.084 dan Rp 341.315.572, secara berurutan.
3. CV. Putra Prima sebaiknya mengurangi persediaan barang yang tidak terlalu menguntungkan. Misalnya produk pipa kotak 20 x 40 x 0,3 GYM yang terjual

sebanyak 30.600 unit dan memiliki persediaan lebih sebesar 5.194. Dengan mengurangi stok barang ini, perusahaan dapat mengurangi harga pokok produk-produk ini dan dapat memanfaatkan kapasitas gudang untuk menyimpan barang yang lebih menguntungkan. Perusahaan juga dapat meningkatkan harga jual jenis-jenis produk ini untuk meningkatkan laba. Misalnya CV. Putra Prima dapat meningkatkan harga jual kawat potong 4,9mm x 12 yang sebesar Rp 21.000 menjadi Rp 23.000 untuk meningkatkan laba tetapi tetap berada dibawah harga jual pesaing sehingga tidak menurunkan tingkat permintaan dari pelanggan. CV. Putra Prima tidak disarankan untuk berhenti menjual barang-barang yang tidak terlalu menguntungkan ini karena permintaan barang yang tinggi dan produk tersebut dapat berupa produk komplementer.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. Y. (2019). *Management Accounting Information for Decision Making and Strategy Execution* (7 ed.). Harlow: Person Education Limited
- Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2021). *Cost Management: A Strategic Emphasis* (9 ed.). New York: McGraw-Hill Irwin
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2020). *Hornsgren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (17 ed.). Harlow: Person Education Limited
- Fesel, N. N. (2013). Product Mix Determination Under Uncertainty Within a Framework Proposed for Effective Product Management. *Journal of Natural and Applied Sciences*.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. (2009). *Cost Management: Accounting and Control* (6 ed.). Mason: South-Western Cengage Learning
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1997). *Cost & Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Boston: Harvard Business School Press.
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A. A. (1998). *Advanced Management Accounting* (3 ed.). New Jersey: Simon & Schuster.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1991). *The Design of Cost Management Systems: Text, Cases, and Readings*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- Sekar, U., & Bougie, Roger. (2020). *Research Methods for Business: a skill-building approach* (8 ed.). John Wiley & Sons: United Kingdom
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015) Financial Accounting IFRIS
Edition (3 ed). John Wiley & Sons: United State

<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/accounting/profit/>